BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan ada penelitian ini yakni kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif menurut Imam Gunawan adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.[1] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau Field Research yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian.[2]

Jadi penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.[3]

Objek yang diteliti yaitu analisis SWOT dalam menentukan strategi pengembangan usaha. Pengumpulan data utama peneliti menggunakan wawancara kemudian mencari tahu kebenaran dari suatu observasi (penelitian) yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sehingga dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dengan deskripsi hasil penelitian. Jalan ini diambil karena pengembangan home

---

[1] Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 88

[2] Atmim Maflukha, skripsi, "Analisis SWOT (Strenght, Weaknesses, Opportunies, Threats) dalam Manajamen Bisnis Toko Hijab Edelweiss di Blitar". Repository IAIN Tulungagung, 2018. hal. 1

[3] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing), hal 157

industri alat dapur yang ada di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung apabila menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Mengingat penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif maka penelitian langsung dilaksanakan di lapangan. Sehingga peneliti merujuk langsung pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada sebuah industri alat dapur yang menurut peneliti mempunyai kriteria seperti yang diharapkan peneliti. Pemilihan lokasi penelitian berangkat dari suatu masalah yang timbul berdasarkan pengamatan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dalam menentukan strategi keunggulan bersaing pada home industri alat dapur. Lokasi yang dijadikan tempat observasi oleh peneliti yaitu home industri alat dapur yang berlokasi di Dusun Umbut Sewu, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.[4]

Selain manusia, instrumen yang dapat di gunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Akan tetapi, instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan.

[4] Lexy,j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal 9

Mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah intrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

D. Instrument Penelitian

Sesuai dengan jenis peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan karyawan, pimpinan dan nasabah dari pembiayaan dana talangan haji bank muamlat cabang pembantu Blitar.

E. Data dan Sumber Data

Dari segi Bahasa kata “data” ini diambil dari kata “datum” yang dalam Bahasa Romawi memiliki arti sebagai sesuatu yang diberikan. Oleh sebab itu definisi sesungguhnya dari data ini ialah diberikan bukan memberikan, sebab apabila memberikan maka data itu sudah menjadi informasi yang baku serta juga diakui kebenarannya. Istilah data tersebut memang lebih banyak ditemui pada bidang komputer atau juga dalam lingkup sebuah penelitian. Dalam bidang komputer sendiri anda pasti tidak asing dengan yang namanya database maupun juga software pengolah data.

Sedangkan apabila dalam lingkup penelitian, sudah menjadi hal yang wajib bahwa tiap-tiap peneliti tersebut terlebih dahulu harus mencari data dengan melakukan observasi (pengamatan) sebelum dikaji secara lebih lanjut dan akhirnya akan diperoleh hasil penelitian. Hal tersebut juga sering dijumpai dalam bidang pendidikan ialah seperti pembuatan jurnal ataupun skripsi.

Sebuah data itu dapat diibaratkan sebagai dasar dalam perencanaan atau riwayat segala tindakan yang sudah atau telah dilakukan. Inilah mengapa hampir didalam segala macam aspek kehidupan itu selalu melibatkan data. Adapun jenis-jenis data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya dan sifatnya.

a. Berdasarkan sumbernya

Sebelumnya kita menyinggung bahwa suatu data itu diperoleh dari cara memperoleh yang berbeda. Perbedaan sumber tersebut juga dapat mengelompokkan data tersebut menjadi beberapa jenis yakni data primer dan juga data sekunder. Data primer atau data asli ini didapatkan dari sumber – sumber tertentu yang didapat sebagai objek penelitian. Data sekunder atau data tambahan ini sendiri biasanya diperoleh dari sumber – sumber terdahulu seperti contohnya seperti buku, jurnal dan lain – lain.

b. Berdasarkan sifat-sifatnya

Suatu data ini juga dapat dibedakan dengan berdasarkan sifat – sifatnya ialah data kualitatif dan juga data kuantitatif. Kedua jenis data tersebut juga sering digunakan dalam berbagai kesempatan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Data kualitatif tersebut biasanya banyak dijumpai didalam berbentuk pernyataan verbal,

gambar atau juga bahkan simbol. Data kuantitatif tersebut lebih mengarah kepada pernyataan dengan secara terbilang atau angka.[5]

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data hasil wawancara

   Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait pengembangan usaha home industri alat dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Data dari pengamatan

   Catatan pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan tertulis yang berkaitan dengan kajian pengembangan home industri alat dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Sumber data di bedakan menjadi 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

   a. Sumber data primer

      Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data observasi dan sebagainya.[6] Responden dalam penelitian ini adalah produsen home industri alat dapur Umbut Sewu Kaliwungu Ngunut Tulungagung, karyawan dan penduduk setempat.

---

[5] https://pendidikan.co.id/pengertian-data-fungsi-data-dan-macam-jenisnya/ (diakses pada tanggal 12 Maret 2019 pada pukul 11.10 WIB)

[6] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hal 19

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, kantor dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dapat digunakan oleh peniliti guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberap metode pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan, baik langsung atau tidak langsung dengan sumber data responden (terwawancara). Wawancara langsung yaitu ditujukan langsung kepada orang yang diperlukan keterangan/datanya dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung, yaitu wawancara yang ditujukan kepada orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.[7]

Dalam wawancara ini penelitian menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-

[7] Sunyono, Paper *Teknik Wawancara (Interview) Dalam Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), 2011, hal 5

dept interview, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimana pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan in-dept interview. Dimana informan ini adalah owner dari (Strenght, Weaknesses, Opportunies, Threats) dalam Strategi Pengembangan Usaha home industri Alat dapur Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[8] Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek. [9]

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Home Industri Alat Dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil analisis yang relevan.

---

[8] Riduwan. *metode Riset*.(Jakarta : Rineka Cipta). 2004. Hal 104

[9] Margono S. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007. Hal 159

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.[10]

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut sumber data baik yang berasal dari catatan atau laporan dalam bentuk arsip data yang berkaitan dengan " Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Alat Dapur di di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung".

G. Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis Data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

[10] http://www.sarjanaku.com/2011/06/metode-dokumentasi.html (diakses pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 12.30 WIB)

Menurut Taylor, arti analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Macam analisis data dapat dibedakan berdasarkan metode atau caranya. Berikut ini adalah jenis analisis data secara umum:

1. Analisis Data Secara Deskriptif

   Pengertian analisis data secara deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambaran data-data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian tersebut.

   Beberapa yang termasuk di dalam teknik analisis data secara deskriptif misalnya menyajikan data ke dalam bentuk:

   - Grafik
   - Tabel
   - Presentasi
   - Frekuensi
   - Diagram

2. Analisis Data Secara Inferensial

   Pengertian analisis data secara inferensial adalah teknik analisis data dengan menggunakan statistik dengan cara membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis inferensial menggunakan rumus statistik tertentu. Hasil

perhitungan rumus tersebut akan menjadi dasar dalam generalisasi yang sampel bagi populasi. Dengan kata lain, analisis inferensial ini berfungsi membuat generalisasi hasil suatu penelitian sampel untuk populasi.

Langkah dan Prosedur Analisis Data

Dalam melakukan analisis data harus berdasarkan prosedur dan langkah-langkah tertentu. Berikut ini adalah beberapa langkah-langkah dalam analisis data:

1) Pengumpulan Data, tahap awal dari aktivitas analisis data adalah pengumpulan data yang akan dianalisis.
2) Tahap Editing, yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.
3) Tahap Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.
4) Tahap Pengujian, yaitu proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.
5) Tahap Mendeskripsikan Data, yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.
6) Tahap Pengujian Hipotesis, yaitu proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.[11]

[11] https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/analisis-data.html (diakses pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 15.30 WIB

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Alat Dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang menggunakan analisis SWOT dalam penelitiannya.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini :

1) Perpanjangan Kehadiran

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan memerlukan perpanjangan penelitian pada latar penelitian. Dalam perpanjangan kehadiran, peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti tidak hanya datang satu atau dua kali dalam penelitian akan tetapi peneliti datang sampai data yang diperolehnya menunjukkan data yang sangat akurat.[12]

2) Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik

[12] Dinnia Ainul Farah, " Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategy Competitive Advantage Pada Pusat Souvenir (Studi Kasus CV Nabata Souvenir, Desa Kendalrejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar)". Repository IAIN Tulungagung 2018. hlm 19 Bab 3

kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.[13]

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber *(data triangulation)*, (2) triangulasi peneliti *(investigator triangulation)*, (3) triangulasi metodologis *(methodological triangulation)*, dan (4) triangulasi teoretis *(theoritical triangulation)*.[14]

Pada pengecekan ke absahan temuan ini peneliti mengadakan pengecekkan hasil penelitian dengan pihak Home Industri Alat Dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang di dapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahap-tahap penelitian, sehingga peneliti nantinya akan lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini:

a) Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori –teori yang berkaitan dengan

[13] Binti Alfi Khoiriyah, " Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata Cemara Sewu Tulungagung Untuk Menarik Wisatawan ". Repository IAIN Tulungagung, 2018. hal 10 Bab 3

[14] Sumasno Hadi. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, 2016.

proposal. Kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian dan proposal bila perlu pada owner Home Industri Alat Dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung mengenai Analisis SWOT dalam strategi Pengembangan Usaha.

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dimana peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara kepada orang yang berkompeten, yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunukan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhrinya dapat ditentukan disesuaikan antara materi dengan judul penelitian, serta peneliti melakukan dokumentasi. Sehingga dari data – data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui Analisi SWOT (Strenght, Weaknesses, Opportunies, Threats) dalam Home Industri Alat Dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil

penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah.